

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui hasil identifikasi individu Pegawai Negeri Sipil di Rumah Sakit X Jawa Timur, pada Rentang Usia Mayoritas pegawai berada dalam rentang usia 29-38 tahun. Jenis Kelamin Sebagian besar pegawai adalah perempuan. Pegawai memiliki masa pangkat antara 6-10 tahun. Pendidikan mayoritas pegawai adalah D3 (Diploma 3). Status Pernikahan Sebagian besar pegawai sudah menikah. Jarak Tempuh Pegawai mayoritas menempuh jarak $\geq 6-10$ km untuk mencapai tempat kerja.
2. Diketahui hasil identifikasi faktor pekerjaan yaitu mayoritas pegawai yang mengalami keterlambatan yaitu pegawai yang tidak menjabat struktural.
3. Diketahui hasil identifikasi disiplin waktu yaitu mayoritas Pegawai Negeri Sipil di Rumah Sakit X Jawa Timur mengalami keterlambatan Disiplin Waktu dengan keterlambatan $\geq 10-50$ menit.
4. Hasil analisis didapatkan pegawai yang lebih muda dan memiliki masa kerja yang lebih singkat mengalami keterlambatan. Jumlah keterlambatan yang lebih tinggi di kalangan perempuan. Pendidikan pegawai dengan keterlambatan paling tinggi yaitu D3. Pegawai yang sudah menikah cenderung lebih sering mengalami keterlambatan, Tingkat keterlambatan pada Jarak Tempuh $\geq 6-10$ km yang paling tinggi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit X Jawa Timur
 - a. Memberikan reward kepada pegawai yang tidak pernah terlambat dan memberi tindakan kedisiplinan untuk mengurangi keterlambatan dapat meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif.
 - b. Memberikan pedoman dan prosedur atau tata tertib hukuman disiplin perihal keterlambatan, jika pegawai terlambat lebih dari 300 menit dalam sebulan akan diberikan hukuman kedisiplinan sebagai bentuk sanksi dan efek jera kepada pegawai yang sering terlambat atau tidak mematuhi jam kerja yang sudah ditetapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan metode lain seperti wawancara secara langsung terhadap narasumber/sampel penelitian agar diperoleh jawaban yang mencerminkan kondisi sesungguhnya.